

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Multimedia merupakan salah satu alat untuk mempermudah penyampaian informasi yang biasanya disampaikan dalam bentuk video dan audio. Multimedia juga dapat menghasilkan informasi yang lebih menarik di banding penyampaian informasi tanpa multimedia, sebagai contohnya multimedia dapat di gunakan untuk iklan televisi.

Ditlantas Polda DIY merupakan direktorat lalu lintas yang berada kecamatan Gedong Tengen, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Jl. Tentara Pelajar No.11, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas. Ditlantas Polda DIY telah melakukan kegiatan pre-emptif seperti, sosialisasi, pendidikan masyarakat bidang lalu lintas, dan menyebarkan spanduk, pamflet serta pengiklanan melalui videotron dengan harapan dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Media penyampaian informasi yang dilakukan saat ini telah memenuhi kebutuhan Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, akan tetapi ada beberapa kegiatan pre-emptif yang tidak bisa ditampilkan melalui media cetak seperti memperlihatkan secara visual saat terjadinya kecelakaan lalulintas, agar masyarakat menyadari betapa pentingnya keselamatan dalam berkendara.

Dari data yang ada, angka kecelakaan lalu lintas Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016 meningkat cukup tinggi yaitu 3785 kasus kecelakaan, 15 orang luka berat, dan 505 orang meninggal dunia. Akan tetapi pada tahun 2017 angka kecelakaan lalu lintas menurun menjadi 2935 kasus kecelakaan, 17 luka berat, dan 336 orang meninggal dunia. Walaupun terlihat menurun, di khawatirkan angka kecelakaan lalu lintas akan meningkat kembali mengingat informasi yang di sampaikan oleh Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta dalam melakukan kegiatan preemtif belum mencakup semua aspek media informasi seperti media pengiklanan di televisi lokal Yogyakarta.

Kelebihan multimedia khususnya pada iklan televisi adalah dapat memperbesar presentase untuk mempercepat mengingat informasi, karena merupakan gabungan dari pandangan, suara, dan gerakan. Lembaga riset dan penerbitan komputer, yaitu Computer Technology Research (CTR), menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang di lihat, 30% dari yang di dengar. Tapi orang dapat mengingat lebih 50% dari yang di lihat dan di dengar, serta 80% dari yang di lihat, didengar dan di lakukan sekaligus. Maka multimedia sangatlah efektif dan dapat menjadi alat yang ampuh untuk iklan layanan masyarakat yang akan di terapkan pada Ditlantas Polda DIY.

Dari permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan adanya pembuatan video iklan layanan masyarakat menggunakan teknik *live shoot*. Melalui pengemasan informasi dalam bentuk video, iklan layanan masyarakat akan mampu menyampaikan informasi tentang pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas. Teknik *live shoot* dapat menyajikan adegan secara dramatis tanpa

mengurangi informasi yang ada, dengan dilengkapi narasi dan backsound agar lebih mudah diterima oleh masyarakat. Ada banyak media yang dapat menyalurkan informasi berupa Iklan Layanan Masyarakat seperti media sosial contohnya Facebook, Instagram, dan Youtube. Akan tetapi penulis akan menayangkan Iklan Layanan Masyarakat pada media televisi lokal Yogyakarta yaitu RBTV karena dapat mencakup semua lapisan masyarakat pada Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengusulkan pembuatan video iklan layanan masyarakat dalam mendukung kegiatan preemtif Ditlantas Polda DIY dengan menggunakan teknik *liveshoot*. Maka dari itu penulis mengambil judul "**Perancangan dan Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat dengan *Liveshoot*, Studi Kasus Ditlantas Polda DIY**"

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yaitu, "bagaimana membuat video iklan layanan masyarakat untuk mendukung kegiatan Preemtif Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta?"

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu :

1. Materi video iklan layanan masyarakat ini berisi tentang informasi yang mendukung kegiatan pre-entif Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta.
2. Objek penelitian video Iklan Layanan Masyarakat ini adalah Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta.

3. Target durasi 1 menit.
4. Video ini hanya menggunakan Teknik *live shoot*.
5. Video berresolusi 1920 x 1080p, 50fps
6. Target penayangan pada media televisi (RBTv)
7. Materi yang diuji dari penelitian ini adalah faktor informasi dan kelayakan video.
8. Penguji dari hasil penelitian ini adalah Subdiktayasa Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta dan masyarakat umum.
9. Tahap penelitian berakhir ketika video diserahkan ke Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat video iklan layanan masyarakat agar masyarakat mendapatkan informasi secara visual betapa pentingnya keselamatan dalam berkendara.
2. Membantu Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta untuk kegiatan pre-emptif dalam menyampaikan informasi yang mudah di terima oleh masyarakat.
3. Membantu Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta meningkatkan kualitas informasi di bidang pengiklanan televisi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain:

### 1.5.1 Bagi Penulls

Menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah di Universitas Amikom Yogyakarta pada bidang IT dan Multimedia dengan menggunakan aplikasi Multimedia seperti Adobe Premiere, Adobe Photoshop dan Adobe Audition.

### 1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat mendapatkan informasi efektif tentang pentingnya keselamatan dalam berkendara.

### 1.5.3 Bagi Ditlantas Polda DIY

1. Meningkatkan kualitas kegiatan re-entif pada Ditlantas Polda DIY
2. Mampu memberikan layanan informasi secara visual kepada masyarakat.

## 1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan terhadap video-video layanan masyarakat menggunakan teknik *Live Shoot* baik buatan Indonesia maupun luar negeri untuk referensi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan pihak Subdirektorat Pendidikan Masyarakat dan Rekayasa, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

## 1.6.2 Metode Analisis

### 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*.

### 2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan fungsional merupakan pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Sedangkan kebutuhan non fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dan lain sebagainya.

## 1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan video profil dapat menggunakan produksi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti ;

### 1. Pra Produksi

Merupakan salah satu tahap dalam proses pembuatan film. Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan pembuatan film, di antaranya

meliputi penulisan naskah skenario, menentukan jadwal pengambilan gambar, mencari lokasi, menyusun anggaran biaya, mencari/mengaudisi calon pemeran, mengurus perizinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan peralatan produksi.

## 2. Produksi

Merupakan kegiatan merekam sekenario dari story board yang telah di buat pada pra produksi.

## 3. Pasca Produksi

Merupakan salah satu tahap dari proses pembuatan film. Tahap ini dilakukan setelah tahap produksi film selesai dilakukan. Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas seperti pengeditan film, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian suara dan musik latar, hingga penambahan animasi.

### 1.6.4 Metode Implementasi

Jika semua metode telah dilakukan dengan baik maka iklan siap ditayangkan di televisi lokal Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di RBTv.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam beberapa bab, sebagai berikut:

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan secara umum tentang pengetahuan dasar dan teknologi yang mendukung pembuatan video iklan layanan masyarakat untuk media promosi.

## **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan di uraikan tentang analisis dan perancangan iklan yang akan diimplementasikan dan dibahas pada BAB berikutnya.

## **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang hal-hal yang sudah dicapai dalam bagian-bagian sebelumnya, proses pengoreksian iklan, dan hasil implementasi dari iklan yang sudah dibuat.

## **BAB V. PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran untuk perbaikan dari proses pembuatan video iklan layanan masyarakat.